

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Burung puyuh (*Cortunix cortunix japonica*) merupakan salah satu jenis unggas penghasil telur yang mempunyai potensi untuk dikembangkan. Telur merupakan salah satu produk unggas yang memberikan kontribusi besar dalam pemenuhan kebutuhan protein. Kualitas telur merupakan salah satu produksi yang digunakan untuk mengukur kondisi telur dengan berbagai standar yang digunakan. Kualitas telur sendiri dapat dilihat dari kualitas *internal* dan *external* telur. Kualitas *internal* dapat dilihat dari *haugh unit*, warna kuning telur, indeks kuning telur, pH, indeks putih telur sedangkan kualitas *external* dapat dilihat dari tekstur, warna, bentuk, keutuhan dan kebersihan telur.

Pemeliharaan burung puyuh dapat menggunakan modal yang relatif kecil dibanding unggas lainnya, disamping itu ternak dapat berproduksi, dan tidak sulit untuk menyediakan lahan. Ternak burung puyuh juga mempunyai sifat dan kemampuan untuk menghasilkan daging dan telur yang relatif cepat, memiliki gizi yang tinggi, digemari serta dapat dijangkau oleh masyarakat.

Biaya terbesar pada peternakan burung puyuh adalah pembiayaan pakan, oleh karena itu salah satu alternatifnya ialah dengan memanfaatkan limbah industri kecil seperti ampas sagu, ampas ubi, ampas tahu, dan sisa pengolahan jagung yang berupa beras jagung yaitu dedak jagung.

Jagung mengandung pati yang relatif tinggi, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan ternak. Dedak jagung merupakan hasil sisa ikutan dari

penggilingan jagung yang banyak terdapat di daerah-daerah yang makanan pokoknya adalah beras yang ditambahkan jagung yang banyak dikonsumsi oleh penduduk seperti daerah Gorontalo. Dedak jagung sangat baik diberikan pada ternak hanya saja perlu adanya teknologi untuk mengoptimalkan dedak jagung tersebut menjadi pakan ternak yang berkualitas baik, salah satunya adalah melakukan fermentasi.

Fermentasi adalah proses penyimpanan substrat dalam keadaan anaerob. Penggunaan teknologi fermentasi untuk meningkatkan nilai gizi dedak jagung sebagai sumber pakan dapat membantu mengatasi masalah kekurangan bahan pakan unggas dan permasalahan limbah yang tidak dimanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemberian dedak jagung fermentasi dalam ransum terhadap produksi dan kualitas telur burung puyuh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana pemberian dedak jagung fermentasi dalam ransum terhadap produksi dan kualitas telur burung puyuh?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui produksi telur dari pengaruh pemberian dedak jagung fermentasi dalam ransum.
2. Mengetahui kualitas telur dari pengaruh pemberian dedak jagung fermentasi dalam ransum.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan tentang pengaruh pemberian dedak jagung fermentasi dalam ransum terhadap produksi dan kualitas telur burung puyuh.
2. Sebagai informasi untuk peternak dalam penggunaan dedak jagung fermentasi dalam ransum pakan burung puyuh.
3. Menambah wawasan bagi peneliti tentang pemanfaatan hasil limbah dedak jagung fermentasi sebagai pakan alternatif yang diberikan pada ransum ternak burung puyuh.